

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jepang (bahasa Jepang: 日本 Nippon atau Nihon; nama resmi: 日本国 Nipponkoku atau Nihonkoku, nama harfiah: "Negara Jepang") adalah sebuah negara kepulauan di Asia Timur. Selain terkenal dengan industri otomotifnya, Jepang juga sangat dikenal dengan industri pangan dan pertaniannya. Pertanian di Jepang sudah tersohor mempunyai sistem kerja yang baik. Kemajuan pertanian Jepang juga bisa dilihat dengan berkembangnya sistem pertanian urban. Bahkan pertanian urban di Jepang kini menjadi andalan untuk memasok produk-produk pertanian yang segar, sehat, dan cepat.

Kegiatan bertani di Jepang dianggap dimulai paling cepat sekitar tahun 300 SM. Saat itu, umumnya permukiman terbentuk di sepanjang sisi sungai yang dapat mudah menarik air. Setelah zaman Edo, pembangunan saluran air irigasi semakin maju dan seiring meluasnya area persawahan, terbentuklah suasana pemandangan hamparan sawah yang indah. Saat ini, penduduk yang bekerja di bidang pertanian semakin mengalami penuaan dan daerah desa pegunungan semakin ditinggalkan oleh penduduknya. Daerah-daerah yang disebut sebagai "genkai shuraku" yaitu daerah dengan separuh lebih penduduknya berusia 65 tahun ke atas, terus bertambah. Pada

dasarnya, kebanyakan petani mendirikan rumah di dekat lahan pertaniannya dan tinggal di dekat sawah dan ladang. Hampir seluruh desa sudah dilengkapi infrastruktur seperti saluran air minum dan air kotor, sekolah, kantor pos, dan lainnya. Tanaman pertanian yang dihasilkan ada beragam jenis tergantung wilayahnya. Di Nagano khususnya Di Kawakamimura, tanaman selada dan sawi putih dihasilkan secara besar-besaran di daerah ini.

Di Kawakamimura rata-rata jenis sayuran yang diproduksi yaitu Selada atau *Lettuce* dengan nama latin *Lactuca sativa* dan Sawi putih atau *Chinese Cabbage* dengan nama latin *Brassica rapa var. pekinensis* karena terletak di 1.185 meter diatas permukaan laut menjadikan desa ini sebagai salah satu pemasok selada dan sawi putih terbaik di Jepang karena suhu cuaca dan kondisi tanah yang sangat mendukung pertumbuhan sayuran disana.

Di Jepang segala jenis produk baik olahan maupun barang jadi yang siap untuk dijual atau dipasarkan menekankan pada penampilan yang menarik, terlebih lagi produk pertanian khususnya sayuran, mereka menekankan kepada kesegaran, kebersihan, dan bentuk yang sesuai dengan yang diharapkan. Karena budaya disana lebih cenderung bagaimana melihat segala sesuatu dinilai dari ketika pertama melihat atau biasa disebut kesan pertama, orang jepang percaya jika penampilannya baik maka produk tersebut baik pula.

Petani disana pun menerapkan fungsi manajemen secara baik, mereka merencanakan penjadwalan masa tanam dengan terstruktur terlihat dari para petani yang memiliki lini masa penyemaian benih, penanaman bibit, dan juga ketika memanen sayuran tersebut, dan juga penanganan pasca panen dimulai dari sortasi, grading, dan pengepakan yang sangat baik, karena akibat dari penjadwalan tersebut, permintaan dan penawaran relatif stabil karena tidak adanya panen raya yang membuat harga turun akibat dari penawaran yang terlalu tinggi dari permintaan, dan penanganan pasca panen yang menghasilkan sayur tersebut tetap segar dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas bagaimana penjadwalan masa tanam di kawakamimura terutama di perusahaan Yui Katsuo dan bagaimana penanganan pasca panen disana.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah yang menjadi dasar awal dalam melaksanakan penelitian yaitu :

1. Bagaimana cara manajemen masa tanam selada dan sawi putih dalam satu kali musim tanam di jepang khususnya di perusahaan Yui Katsuo
2. Bagaimana cara penanganan pasca panen selada dan sawi putih di jepang khususnya di perusahaan Yui Katsuo

3. Bagaimana biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk penanganan pasca panen (b tenaga kerja, kardus, labeling, penyimpanan, shortasi, cost marketing, per kg berapa, handling, fresh product, produk olahan

1.2 Maksud Dan Tujuan Magang

1.2.1 Maksud Diadakannya Magang

1. Mengetahui dunia pertanian Di Jepang dengan cara praktek kerja di salah satu perusahaan pertanian Di Jepang
2. Memperoleh informasi yang berhubungan dengan penjadwalan masa tanam dan penanganan pasca panen Di Jepang
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan program Diploma III Manajemen Bisnis IKOPIN
4. Sebagai upaya menyiapkan mental, keterampilan atau kemampuan para mahasiswa/mahasiswi didalam dunia kerja secara nyata pada masa yang akan datang

1.2.2 Tujuan Diadakannya Magang

1. Untuk mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya di suatu perusahaan.
2. Untuk mengetahui penjadwalan masa tanam dan penanganan pasca panen selada dan sawi putih di Jepang
3. Menambah pengalaman, pengetahuan dan informasi kepada para mahasiswa/mahasiswi
4. Untuk mengetahui proses kerja yang terdapat di perusahaan

5. Mahasiswa/mahasiswi dapat merasakan langsung praktek bekerja pada suatu perusahaan sehingga dapat memperoleh pengalaman kerja

1.3 Kegunaan Magang

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa/i dapat mempersiapkan diri secara mental maupun fisik serta kualitas dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif
2. Pembekalan terhadap mahasiswa/i untuk menjadi seorang yang berpotensi, kompeten dan profesional sehingga siap dalam memasuki dunia kerja
3. Menambah dan meningkatkan keterampilan di bidang tertentu

1.3.2 Bagi Institut

1. Menjalin kerjasama yang baik dengan perusahaan-perusahaan yang menjadi tempat praktek kerja para mahasiswa IKOPIN
2. Melalui praktek kerja lapang, institut dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang berkompeten, karena memiliki ilmu oengetahuan dan pengalaman kerja langsung di perusahaan
3. Dengan adanya para mahasiswa IKOPIN yang melaksanakan praktek kerja lapang di berbagai perusahaan, maka institut akan semakin dikenal di dunia industri

1.3.3 Bagi Perusahaan

1. Perusahaan mendapat bantuan tenaga dalam melaksanakan kegiatan perusahaan dari mahasiswa/i yang melakukan praktek kerja magang

1.4 Tempat Praktek Kerja

Nama perusahaan : Yui Katsuo Farm

Lokasi: Jepang Nagano-Ken Minamisaku-gun Kawakamirura Ooaza Goshodaira
1250 Banchi

Kegiatan Usaha: Menghasilkan Produk pertanian; Selada dan Sawi Putih

1.5 Jadwal Praktek Kerja

Pelaksanaan praktek kerja/magang yang dilaksanakan penulis terdiri dari tiga fase kegiatan yaitu:

- 1) Fase Pembelajaran Bahasa

Dari tanggal 15 Januari – 10 Maret 2018

- 2) Fase Persiapan Magang

Dari tanggal 26 Maret – 12 April 2018

- 3) Fase Pelaksanaan Magang

Dari Tanggal 13 April – 2 November 2018

- 4) Fase Penulisan Magang

Dari Tanggal 10 Mei – 17 Mei 2019

1.6 Objek Dan Metode Penelitian

1.6.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Di mana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa :”Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (2009:38). Berdasarkan uraian diatas objek dalam penelitian ini adalah penjadwalan masa tanam dan penanganan pasca panen

1.6.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara bagaimana untuk dapat memahami suatu objek penelitian. Metode penelitian ini akan memandu penelitian tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”. (2009:2)

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan, membahas masalah dengan memaparkan menafsirkan dan menggambarkan keadaan serta peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk kemudia dianalisa dan dibuat kesimpulan.

Menurut Sugiyono deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain” (2009:35)

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian disini digunakan untuk dapat menggambarkan penjadwalan masa tanam dan penanganan pasca panen Di Jepang khususnya di perusahaan Yui Katsuo

1.7 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1.7.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari perusahaan Yui Katsuo.

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lai. Data sekunder disajikan

antara lain dalam bentuk tabel tabel atau diagram serta segala informasi yang berasal dari literature yang ada hubungannyadengan teori teorimengenai topic penelitian.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam penggunaan data. Metode yang digunakan dibawah ini dimaksud agar mempermudah dalam penelitian lebih dekatnya pada pengumpulan data diantaranya.

1. Studi Lapangan (*Field reseach*)

Studi lapangan merupakan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

a) Metode Observasi atau pengamatan

Tinjauan atas penjadwalan masa tanam dan penanganan pasca panen, yang telah ada dari segi observasi yaitu pengamatan secara langsung dengan melihat beberapa kegiatan yang dilakukan di perusahaan Yui Katsuo.

b) Metode *Interview* atau Wawancara

Interview atau wawancara dilakukan langsung dengan pemilik atau staf. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan judu tugas akhir yang sedang disusun penulis.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data tentang tinjauan penjadwalan masa tanam dan penanganan pasca panen di perusahaan Yui Katsuo.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian pustaka adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi pembahasan yaitu metode penelitian penjadwalan masa tanam dan penanganan pasca panen guna dijadikan dasar dalam melakukan penilaian dan perbandingan dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan.

Dengan metode ini akan diperoleh gambaran mengenai Penjadwalan masa tanam dan Penanganan pasca panen di perusahaan Yui Katsuo.

IKOPIN